

Perencanaan Strategis Bisnis Sistem Informasi Guna Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Dwi Fitri Widyasari

Rita Ambarwati Sukmono

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Strategi bisnis sistem informasi manajemen adalah proses identifikasi dari hasil perencanaan yang dilakukan dilakukan dengan beberapa konsep, prosedur maupun alat yang dirancang pada suatu sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi dengan memenuhi kebutuhan informasi guna menciptakan keunggulan yang kompetitif. Sistem informasi telah digunakan sebagai dasar manajemen untuk mendapatkan informasi yang bersifat strategis dengan tujuan untuk mendukung organisasi dalam mengelola rencana bisnis.

Pada saat ini sistem informasi telah berkembang dari waktu ke waktu dengan peningkatan yang semakin canggih, seperti halnya sistem informasi dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo. (I Made Candra Girinata dan Erma Suryani 2019) Rumah sakit merupakan suatu institusi di bidang kesehatan yang menyelenggarakan layanan kepada masyarakat secara paripurna dengan menyediakan beberapa pelayanan pada bidang kesehatan dengan fasilitas perawatan yang memberdayakan berbagai tenaga medis terdidik dan terlatih dalam menghadapi serta menangani masalah tentang medis untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Namun, dalam sistem informasi juga harus didukung oleh teknologi informasi untuk keberlangsungan suatu pengelolaan dalam sistem.

Dalam mencapai tujuan tertentu dan posisi yang menguntungkan secara kompetitif, suatu institusi dapat memanfaatkan penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan rencana strategis untuk meningkatkan pelayanan dan pekerjaan yang diberikan oleh lembaga. Sistem informasi dan teknologi informasi di bidang kesehatan sangat berperan dalam pergantian pengolahan dengan peningkatan pada layanan dan data-data yang ada dengan tujuan untuk mengalihkan penggunaan teknologi konvensional. Oleh sebab itu, sistem informasi yang baik dapat menunjang alur kerja klinis dengan berbagai macam cara yang akan memberikan kontribusi pada kualitas pelayanan yang lebih bermanfaat untuk kedepannya.

Pendahuluan

Menurut (Kamarudin Hasan Basri dan Erma Suryani) Kualitas pelayanan kesehatan menjadi faktor penting dalam perspektif masyarakat umum secara keseluruhan, karena kebutuhan organisasi atau bisnis yang kuat di bidang kesehatan tidak hanya pada perawatan medis, tetapi juga mencakup informasi tentang penyedia layanan kesehatan. Penerapan pelayanan kesehatan dengan sistem informasi dapat memberikan manfaat seperti mengatur antrean pasien, memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pengobatan, serta dengan sistem informasi manajemen di bidang pelayanan dapat memberikan penghematan dan keuntungan dalam waktu tunggu.

Persaingan dalam Rumah Sakit Muhammadiyah yang semakin ketat, dapat membuat perencanaan strategis bisnis manajemen rumah sakit menjadi sangat penting agar dapat bertahan maupun berkembang di lingkungan yang terus berubah-ubah. Karena hal tersebut tidak akan terlepas dari sistem teknologi informasi. Sistem teknologi informasi rumah sakit digunakan sebagai alat yang dapat mengembangkan dan menciptakan sistem, produk serta layanan inovatif untuk keberlangsungan proses dalam rumah sakit. Dalam meningkatkan pelayanan yang bermutu bagi lingkungan masyarakat diperlukan pelayanan yang berkualitas agar dapat membantu proses bisnis berjalan efektif dan efisien (Alismaili dan Shamugam).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Penelitian

Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Pelayanan Kesehatan Publik Dengan Penerapan Metode McFarlan Strategic Grib Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo

Pertanyaan Penelitian

Apakah Semua Rumah Sakit Telah Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Dengan Baik Pada Pelayanan Kesehatan Publik?

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan penelitian secara kualitatif deskriptif, dengan metode pendekatan mcFarlan strategic grid. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis lingkungan eksternal dan internal sistem informasi yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan dalam pelayanan kesehatan publik di rumah sakit dengan melibatkan subyek dalam penelitian yaitu direktur dan staf bidang sistem informasi di rumah sakit. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara kepada manajemen sistem informasi, observasi, serta dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Strategi Bisnis

Analisis ini dapat dilihat dari visi dan misi yang telah ditetapkan manajemen dengan menyusun rencana strategis (renstra). Pada tahun 2019 Sistem informasi terintegrasi dengan beberapa fitur yang masih belum terkoneksi dengan mitra di rumah sakit. Oleh karena itu, pihak Rumah Sakit Muhammadiyah berupaya untuk menyempurnakan SIMRS utama yang diberi nama Khanza. Kehadiran SIMRS Khanza yang sudah ada meningkatkan pelayanan sehingga lebih optimal karena data yang telah diinput dapat langsung terhubung dengan semua pihak di rumah sakit dan dapat digunakan untuk kebutuhan data lainnya.

Kode	Analisis Strategi Bisnis SI
SB1	Dalam mengimbangi perkembangan zaman, Rumah Sakit Muhammadiyah berupaya meningkatkan potensi diri dalam kapasitas pelayanan kepada masyarakat di Kota Sidoarjo sehingga menjadi rumah sakit pilihan masyarakat di bidang kesehatan yang profesional dan berorientasi pada kepuasan pelanggan secara terarah, terukur, dan perencanaan berkelanjutan.
SB2	Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo memiliki pelayanan kesehatan yang paripurna, mengutamakan upaya penyembuhan dan pemeliharaan kesehatan perorangan, yang dilaksanakan secara selaras dan terintegrasi dengan upaya peningkatan sistem informasi manajemen rumah sakit berbasis teknologi informasi.
SB3	Sarana dan prasarana yang lengkap sesuai standar rumah sakit swasta tipe menengah serta memberikan pelayanan sesuai dengan rencana strategis yang telah dibuat rumah sakit untuk mencapai keberhasilan usaha dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Lingkungan Internal SI

Dalam menyusun rencana strategis, SI meninjau dari berbagai aspek berdasarkan kondisi rumah sakit dengan teknik analisis kondisi lingkungan internal bisnis SI. Dimana kondisi dan situasi di dalamnya dapat mempengaruhi kinerja sistem, namun hal tersebut dapat terselesaikan dengan pengelolaan secara langsung oleh pihak Rumah Sakit Muhammadiyah. Adapun mengenai standar pelayanan infrastruktur, sarana dan prasarana rumah sakit dibangun untuk memudahkan pelayanan yang ada agar data yang disajikan lebih terintegrasi dan transparan serta selalu memperbarui aplikasi yang terintegrasi untuk mensukseskan lingkungan bisnis baik internal maupun eksternal.

Aplikasi	Analisis
Khanza Lite	Aplikasi utama Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang digunakan untuk mengelola dan mengintegrasikan data pelayanan rumah sakit di semua unit yang terhubung dengan rumah sakit untuk mendukung efektifitas pelayanan yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah.
Zahir	Aplikasi Sistem Informasi pengelolaan keuangan (akuntansi) terpadu yang digunakan untuk mengelola keuangan rumah sakit berdasarkan prinsip efisiensi, ekonomi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan auditabilitas.
Vclaim	Aplikasi yang digunakan untuk melakukan klaim asuransi dan BPJS dengan melakukan verifikasi pasien dan peserta BPJS secara online.
Aspak	Aplikasi penerapan infrastruktur rumah sakit dan alat kesehatan. Aplikasi ini memiliki data tentang alat kesehatan, seperti tabung oksigen, kursi roda, mesin ultrasound, dan alat tes medis lainnya.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Lingkungan Eksternal SI

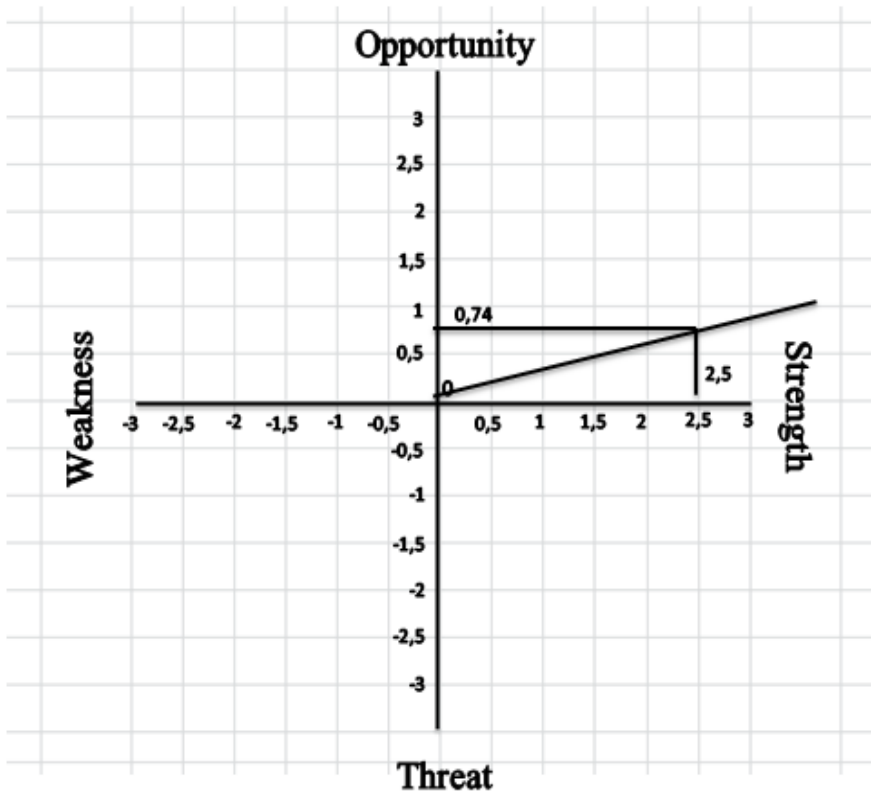
- Berdasarkan analisis lingkungan eksternal Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo, dapat diperoleh bahwa rumah sakit memiliki kondisi lingkungan yang mendukung proses berjalannya sistem informasi dalam mencapai manfaat dalam mendukung akreditasi rumah sakit yang dimana saat ini masih belum mencapai hasil yang diinginkan. Namun, rumah sakit secara konsisten mengimplementasikannya dalam meningkatkan perencanaan strategis untuk menjadi salah satu Rumah Sakit Muhammadiyah yang dapat memberikan pelayanan kesehatan masyarakat yang unggul dan canggih. Dalam analisis lingkungan eksternal, pihak rumah sakit berupaya meningkatkan akreditasi dengan melakukan pelatihan kepada para staf yang ada dirumah sakit.

Hasil dan Pembahasan

Analisis SWOT

Hasil dari perhitungan analisis SWOT menjelaskan bahwa Rumah Sakit Muhammadiyah berada pada titik antara sumbu Opportunity dan Strength yaitu pada kuadran 1 yang artinya Rumah Sakit disarankan untuk melakukan strategi progresif dengan memanfaatkan kekuatan internal dalam Rumah Sakit yang akan mendapat keuntungan dari peluang eksternal untuk mencapai tujuan pertumbuhan bisnis. Pada kuadran 1 poin SO, nilai IFAS 2,50 dan nilai EFAS 0,74.

Berdasarkan data disamping, perhitungan analisis SWOT menghasilkan IFAS dan EFAS berada pada kondisi yang menguntungkan dengan adanya peluang dan kekuatan bagi perusahaan serta strategi pemasaran yang dimiliki oleh Rumah Sakit Muhammadiyah dalam memanfaatkan peluang yang ada. Hasil penelitian terdahulu dengan penelitian terkini, penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi kesehatan yang baik merupakan faktor penting dalam menentukan besar kecilnya pendapatan suatu negara dalam meningkatkan pelayanan kesehatan publik dengan keunggulan penerapan sistem informasi yang dapat meningkatkan kualitas, efisiensi waktu dan biaya kesehatan data di Rumah Sakit Muhammadiyah.



Hasil dan Pembahasan

McFarlan Strategic Grid analysis

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan kerangka penelitian, diperoleh hasil perencanaan strategis sistem informasi yang berperan dalam proses bisnis rumah sakit. Kemudian dilakukan pemetaan aplikasi menggunakan teknik analisis mcfarlan strategic grid pada aplikasi SI saat ini di Rumah Sakit dengan penyebaran lembar pertanyaan tentang sistem informasi. Hasil penggolongan tersebut dapat diamati pada tabel disamping:

Strategic	High Potential
<ul style="list-style-type: none">• SI Laboratorium• SI Radiologi• SI Mutu• SI Administrasi• SI Perawatan Intensif• SI Manajemen• SI Bedah	<ul style="list-style-type: none">• SI Rawat jalan/rawat inap• Bridging BPJS
Key Operational	Support
<ul style="list-style-type: none">• SI Rekam Medis• SI Registrasi• SI Gizi• SI Farmasi• SI Persalinan• SI UGD/IGD	<ul style="list-style-type: none">• SI Persediaan• SI Antrian Poli• SI K3RS• SI Keperawatan• Bridging Vclaim• SI Pelayanan Kasir• SI IPSRS• SI Perpustakaan• SI Presensi

Hasil dan Pembahasan

- a. Kuadran pertama adalah strategis, yaitu penerapan strategi bisnis yang mampu bertahan menghadapi persaingan. Dari pengelompokan ini berpengaruh dalam keberlangsungan proses strategi bisnis yang terjadi di Rumah Sakit Muhammadiyah dengan suatu alur permasalahan untuk menghadapi persaingan bisnis yang ada.
- b. Kuadran kedua adalah high potential, yaitu sistem yang berpengaruh dalam menciptakan peluang untuk memperoleh keuntungan yang relevan, baik bagi strategi bisnis secara langsung maupun tidak langsung, dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja bisnis Rumah Sakit Muhammadiyah.
- c. Kuadran ketiga adalah key operational, yaitu sistem yang memberikan potensi dalam menciptakan, memperkuat, dan mensukseskan rumah sakit. Dimana menu dalam aplikasi ini digunakan dalam jangka pendek untuk pengimplementasian pada sistem informasi.
- d. Kuadran keempat support, yaitu sistem yang mendukung dan meningkatkan efisiensi maupun efektivitas untuk mencapai tujuan dan strategi bisnis dengan dampak yang dapat menjadikan layanan Rumah Sakit Muhammadiyah unggul dalam persaingan bisnis.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, aplikasi yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah memiliki pengaruh yang signifikan sebagai penunjang kegiatan pelayanan kesehatan rumah sakit. Dari hasil pemetaan aplikasi yang memenuhi kebutuhan rumah sakit dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan sistem informasi maupun teknologi informasi oleh berbagai pihak kesehatan. Dapat menjadi aplikasi informasi dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Hasil dan Pembahasan

Sistem Informasi Berperan Dalam Meningkatkan Kebutuhan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo

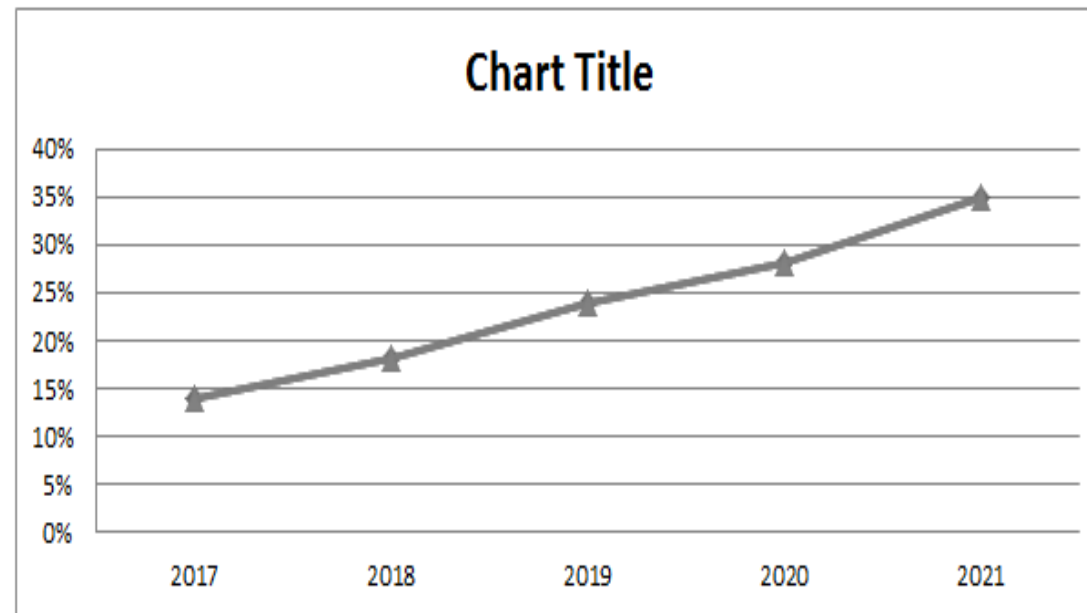
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan analisis lingkungan internal dan eksternal SI, diperoleh hasil bahwa sistem informasi yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah sangat penting bagi keberlanjutan proses bisnis dalam mengelola tujuan yang telah ditetapkan. Dengan perkembangan sistem informasi yang semakin meningkat dan terdapat dukungan dari teknologi informasi untuk menunjang keberhasilan bisnis, serta memanfaatkan perencanaan strategis dalam mengembangkan perspektif jangka panjang pada sektor publik untuk memprediksi peningkatan kinerja yang ada. Perencanaan strategis dalam sistem informasi rumah sakit telah terjadi secara teratur dan tidak mengalami krisis, sehingga rencana strategis untuk masa depan dapat terhindar dari suatu masalah. Mewujudkan rencana bisnis dalam peningkatan kebutuhan rumah sakit, sistem informasi berperan sebagai pendukung proses berkelanjutan dalam mengidentifikasi rencana strategis dengan menjelaskan berbagai teknik dan kerangka kerja dalam mengolahnya untuk mencapai tujuan seperti kebutuhan peningkatan layanan kesehatan masyarakat.

Upaya peningkatan pada kebutuhan pelayanan kesehatan yang ada dapat berupa penerapan inovasi sistem informasi dan teknologi informasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dengan menggunakan sistem komputer. Pelayanan yang baik tertuang dalam sistem informasi manajemen yang efektif dan efisien dalam mengikuti harapan masyarakat, baik secara internal maupun eksternal dengan suatu perencanaan yang matang akan membantu organisasi memperoleh kemampuan, sumber daya dan mampu melayani masyarakat dengan lebih baik.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Sistem Informasi Dalam Memberikan Nilai Tambah Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo

Menurut data yang tercatat di sebuah Rumah Sakit Muhammadiyah di Sidoarjo. Peningkatan aset terjadi pada tahun 2017-2021, dengan perolehan akhir aset meningkat 35% dari tahun sebelumnya. Dari hasil peningkatan aset yang ada, peran sistem informasi dan teknologi informasi dalam mengelola pelayanan rumah sakit di dunia digital secara signifikan mempengaruhi manajemen untuk bersaing dalam strategi bisnis untuk mencapai keunggulan kompetitif. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Hasil dan Pembahasan

Dari hasil data yang ada, tahun 2021 merupakan data dengan nilai bisnis yang sebagian besar diperoleh pada layanan berbasis digital. Strategi bisnis yang diterapkan menggunakan sistem informasi dan teknologi informasi yang memiliki pengaruh signifikan sebagai penunjang kegiatan pelayanan kesehatan rumah sakit untuk mencapai tujuan bisnis. Berdasarkan analisis penelitian yang menghasilkan pemetaan aplikasi, dimana hasil pemetaan mempengaruhi keberhasilan Rumah Sakit Muhammadiyah dalam mencapai tujuan bisnis menurut analisis McFarlan Strategic Grid, hasil pemetaan aplikasi sesuai dengan kebutuhan rumah sakit, yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi dimasa yang akan datang oleh berbagai pihak kesehatan dan dapat menjadi aplikasi informasi dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, sistem informasi memainkan peran penting di sektor Rumah Sakit Muhammadiyah yang mendukung keunggulan kompetitif dan memberi nilai tambah bagi kebutuhan layanan kesehatan masyarakat.

Dalam meningkatkan daya saing, sistem informasi mengembangkan strategi implementasi untuk mendukung operasi bisnis dengan penyusunan rencana strategis yang baik. Dalam dunia bisnis saat ini, persaingan sangat ketat, yang pada akhirnya membentuk suatu sistem untuk berinovasi dengan menciptakan segala teknik untuk mempertahankan pelanggan dan pangsa pasar. Sistem informasi manajemen sangat penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi bisnis untuk menghadapi persaingan di lingkungan rumah sakit dengan kerangka kerja yang dapat berjuang untuk pertumbuhan jangka panjang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, sistem informasi bertujuan untuk mendukung kelangsungan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo. Perencanaan strategis pada sistem informasi menggunakan pendekatan metode Mcfarlan Strategic Grid, yang membantu memetakan menu-menu aplikasi pada sistem informasi untuk keberhasilan pelayanan kesehatan sehingga menjadi keunggulan kompetitif bagi masyarakat. Selain itu, sistem informasi rumah sakit berdasarkan rencana strategis memiliki visi dan misi mencapai keberhasilan bisnis untuk bersaing di lingkungan kesehatan.

Perencanaan sistem informasi sangat berpengaruh dalam pengembangan sistem informasi setiap tahun dan melakukan langkah-langkah untuk memfasilitasi pengoperasian sistem, seperti melakukan pelatihan terhadap sistem dan teknologi yang ada. Perencanaan strategis pada sistem informasi ini dapat diimplementasikan agar kinerja pelayanan kesehatan masyarakat di Rumah Sakit Muhammadiyah Sidoarjo lebih optimal dalam periode tertentu. Sehingga tercipta pelayanan kesehatan yang unggul di lingkungan sekitarnya.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu semua yang didapatkan telah berdasarkan data yang ada. Namun, dalam pihak Rumah Sakit Muhammadiyah masih memiliki keterbatasan data tentang sumber daya manusia yang belum sepenuhnya terpenuhi dan pada Sistem Informasi ada beberapa sistem mengalami penurunan fungsi yang mengakibatkan fitur tidak digunakan lagi. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan data-data yang lebih efektif dan efisien dalam kelengkapannya untuk dijadikan sebagai acuan perencanaan strategi bisnis pada penelitian selanjutnya yang dikembangkan.

Referensi

- [1] A. Mulyani, D. Kurniadi, Y. Septiana, and T. Wahyono, “Strategic Planning For The Implementation of Tourism Information Systems,” *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 9, no. 02, pp. 4714–4717, 2020.
- [2] E. N. Barrozo, “Strategic Management System For Competitive Business Performance: A Literature Review,” *ASTR Res. J.*, vol. 4, no. November, pp. 1–23, 2020.
- [3] I. M. C. Girinata and E. Suryani, “Strategic Planning for Systems & Information Technology of XYZ Hospital Using Ward and Peppard Method,” *IPTEK J. Proc. Ser.*, vol. 0, no. 5, p. 452, 2019, doi: 10.12962/j23546026.y2019i5.6392.
- [4] A. Aliyadi, “Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Dengan Metode Servqual (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Ponorogo),” *J. Tek.*, vol. 4, no. 1, 2017, doi: 10.31000/jt.v4i1.370.
- [5] N. Herawati, D. Syamsuar, and Y. N. Kunang, “Pembuatan Rencana Strategis SI/TI Sebagai Acuan Pengembangan SI/TI Rumah Sakit Pelabuhan Palembang,” *J. Pengemb. Sist. Inf. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 50–66, 2020, doi: 10.47747/jpsii.v1i1.63.
- [6] K. H. Basri and E. Suryani, “Strategic Planning Information System for Improving Quality of Datu Sanggul Hospital in Rantau,” *IPTEK J. Proc. Ser.*, vol. 4, no. 1, p. 142, 2018, doi: 10.12962/j23546026.y2018i1.3526.
- [7] M. I. Zabartih and W. Widhiarso, “Information Technology Strategic Plan for Hospital using Ward and Peppard Model,” vol. 1, no. 1, pp. 9–23, 2022.

Referensi

- [8] I. H. El Kariema, S. Siyoto, and R. Wardani, “Evaluation and Implementation Registration of Outpatient with Online Systems at Health Services Center,” *J. Qual. Public Heal.*, vol. 4, no. 2, pp. 106–112, 2021, doi: 10.30994/jqph.v4i2.198.
- [9] D. I. Rsud and P. Margono, “Bisma : Jurnal Bisnis dan Manajemen SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT ONLINE,” vol. 15, no. 2, 2021.
- [10] S. N. R. Alismaili, M. Shanmugam, H. Kasim, and P. Magalingam, “Hospital Information System for Motivating Patient Loyalty: A Systematic Literature Review,” *J. Inf. Technol. Manag.*, vol. 14, pp. 235–244, 2022, doi: 10.22059/JITM.2022.84902.
- [11] M. Mukhtar, S. Sudarmi, M. Wahyudi, and B. Burmansah, “The information system development based on knowledge management in higher education institution,” *Int. J. High. Educ.*, vol. 9, no. 3, pp. 98–108, 2020, doi: 10.5430/ijhe.v9n3p98.
- [12] Juraidin, E. Nugroho, and M. Hasanbasri, “Informasi Dan Teknologi Informasi (Renstra Si / Ti) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bima Menggunakan,” *Pengemb. Rencana Strateg. Sist. Inf. Dan Teknol. Inf. (Renstra Si/Ti) Pada Dinas Kesehat. Kabupaten Bima Menggunakan Model Zachman Framew.*, vol. 2, no. 2, p. 14, 2017.
- [13] K. D. Febriyanti, F. Samopa, and R. Ambarwati, “Strategic Planning for IS/IT of XYZ Internet Service Provider Using Ward and Peppard Method,” *IPTEK J. Proc. Ser.*, vol. 0, no. 5, p. 473, 2019, doi: 10.12962/j23546026.y2019i5.6407.
- [14] P. Model *et al.*, “Information Systems Strategic Planning For Healthcare Organizations Using Information System View project Social Media Analytics View project Information Systems Strategic Planning For Healthcare Organizations Using Ward And Peppard Model,” *Int. J. Sci. Technol. Res.*, vol. 9, no. February, p. 2, 2020, [Online]. Available: www.ijstr.org.

Referensi

- [15] M. R. Bintang Janaputra, F. Samopa, and R. Ambarwati Sukmono, “Strategic Planning IS/IT TO Improve Business Competitiveness in Public Hospital,” *Kinet. Game Technol. Inf. Syst. Comput. Network, Comput. Electron. Control*, vol. 4, pp. 83–92, 2021, doi: 10.22219/kinetik.v6i1.1181.
- [16] P. D. Christasani, Y. Wijoyo, T. S. Hartayu, and ..., “Implementation of Hospital Information System in Indonesia: A Review,” *Syst. Rev. Pharm.*, vol. 12, no. 7, pp. 499–503, 2021, [Online]. Available: <https://www.sysrevpharm.org/abstract/implementation-of-hospital-information-system-in-indonesia-a-review-82877.html>.
- [17] L. Liliana and M. Clara, “IDENTIFICATION OF BUSINESS AND TECHNOLOGY STRATEGIES BASED ON THE WARD PEPPARD-CASSIDY METHOD,” vol. 101, no. 6, pp. 2365–2374, 2023.
- [18] D. E. Prasetyo and A. F. Wijaya, “Information System Strategic Planning For Tourism Transportation Company Using Ward And Peppard Methodology,” *INTENSIF J. Ilm. Penelit. dan Penerapan Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 43–57, 2021, doi: 10.29407/intensif.v5i1.14609.
- [19] A. Agnes and A. F. Wijaya, “Information System Strategic Planning Using Ward and Peppard Framework At the Regional Secretariat of Bengkayang Regency, the Organization Section,” *Sebatik*, vol. 25, no. 1, pp. 131–137, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i1.1283.
- [20] Triwidayanti and I. Zulkarnaen, “Information Systems Strategic Planning Using the Ward and Peppard Method,” *Conf. Ser.*, vol. 4, no. January, pp. 52–58, 2022, doi: 10.34306/conferenceseries.v4i1.691.
- [21] J. Elligt-Engel, D. Westfall-Rudd, and C. Corkins, “Engaging Stakeholders in Extension Strategic Planning,” *J. Ext.*, vol. 59, no. 4, pp. 01–08, 2021, doi: 10.34068/joe.59.04.03.

Referensi

- [22] A. G. Prawiyogi, A. S. Anwar, U. Buana, and P. Karawang, “STAGES OF USING WARD AND PEPPARD METHODS IN,” vol. 3, no. 1, pp. 78–86, 2021.
- [23] K. Christianto, D. Denny, A. Santoso, C. Chabelita, and J. Gonawan, “Information System Strategic Planning Using Framework Ward and Peppard in Pharmaceutical Company,” *JIKA (Jurnal Inform.*, vol. 6, no. 1, p. 34, 2022, doi: 10.31000/jika.v6i1.5298.
- [24] P. G. Pakusadewa, E. Suryani, R. Ambarwati, and M. R. Bintang, “Selection of Information System Strategy Recommendations in Information Technology Company,” *Proc. 2nd Int. Conf. Bus. Manag. Technol. (ICONBMT 2020)*, vol. 175, pp. 184–194, 2021, doi: 10.2991/aebmr.k.210510.032.
- [25] N. S. Lestari, A. G. Mahardika, A. Sujana, and N. Riztria, “Strategic Planning Information System Using Ward and Peppard Method with Anita Cassidy Method Strategic Planning Information System Using Ward and Peppard Method with Anita Cassidy Method,” 2019, doi: 10.1088/1742-6596/1424/1/012024.
- [26] R. S. Th, R. S. Aisyiyah, and S. Fatimah, “Rencana Strategi Th 2022 s/d 2026 RS Aisyiyah Siti Fatimah Tulangan | 1,” no. 14, 1993.

